

RISMAYA DWI MELANIE. 2022. Analisis Subsektor Basis pada Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Batang. Di bawah bimbingan Dwi Aulia Puspitaningrum dan Nanik Dara Senjawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1. Menganalisis sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang menjadi basis di Kabupaten Batang. 2. Menganalisis laju pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Batang. 3. Menganalisis multiplier effect pendapatan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Batang. 4. Memetakan sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang basis di Kabupaten Batang dengan pendekatan spasial lokasi berbasis GIS (*Geographic Information System*). Memetakan sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang basis di Kabupaten Batang dengan pendekatan spasial lokasi berbasis GIS (*Geographic Information System*). Metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dan pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dan pencatatan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), Laju Pertumbuhan PDRB, analisis *Multiplier Effect*, dan *ArcGIS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Subsektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang basis yaitu Tanaman Hortikultura/ *Horticultural Crops* dengan nilai LQ = 1,47, Tanaman Perkebunan/ *Plantation Crops* nilai LQ = 1,31 dan Peternakan/ *Livestock* dengan nilai LQ = 1,87. 2. Laju pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2015 sampai 2020 yaitu 2,17% . 3. *Multiplier effect* pendapatan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Batang dari tahun 2015-2021 adalah rata-rata bernilai sebesar 5 juta Rupiah. 4. Pemetaan subsektor basis menggunakan ARCGIS 10.8 menunjukkan sub sektor basis tertinggi adalah sub sektor peternakan yang tersebar secara spasial yaitu ternak besar/kecil dan unggas.

Kata kunci : sektor basis, laju pertumbuhan, efek pengganda pendapatan.

RISMAYA DWI MELANIE. 2022. Analisis Subsektor Basis pada Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Batang. *Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum dan Nanik Dara Senjawati*

ABSTRACT

This study aimed to: 1. Analyze the sub-sectors of agriculture, forestry and fisheries which were the basis in Batang Regency. 2. Analyze the growth rate of the agriculture, forestry and fishery sectors in Batang Regency. 3. Analyze the multiplier effect of income in the agricultural, forestry and fisheries sectors in Batang Regency. 4. Mapp base sub-sector using ARCGIS 10.8. The research method was descriptive quantitative. The type of research method used was case study and data collection using documentation and record techniques. The data analysis technique in this research was used Location Quotient (LQ) analysis, GRDP growth rate, Multiplier Effect analysis, and ArcGIS. The results showed that 1. The basic sub-sectors of agriculture, forestry and fisheries were Horticultural Crops with an LQ value of 1.47, Plantation Crops with an LQ value of 1.31 and Livestock with an LQ value of 1.87. 2. The growth rate of the agriculture, forestry and fisheries sectors from 2015 to 2020 2.17%. 3. The income multiplier effect of the agricultural, forestry and fisheries sectors in Batang Regency from 2015-2021 is an average value of 5 million Rupiah. 4. Mapped base sub-sector using ARCGIS 10.8 shows that the highest base sub-sector is the livestock sub-sector which is spatially dispersed, namely large/small livestock and poultry.

Keywords : Economic development, basic sector, growth rate, income multiplier effect.